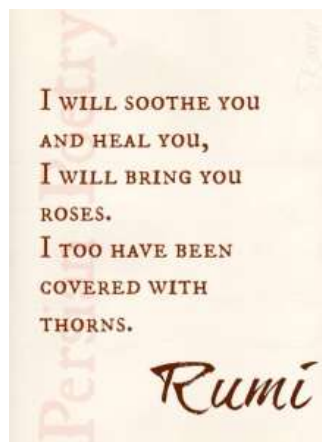


## Penyembuhan: Mungkin itu adalah “CINTA”

Posted on [April 25, 2016](#)



Apa inti dari penyembuhan? Apa yang terjadi ketika seseorang “menjadi sembuh,” apakah itu di tingkat psikologis, emosional atau fisik? Yang terjadi adalah dimana orang ini dapat menghubungkan diri lagi dengan cahaya batinnya sendiri, dengan Dirinya sendiri yang lebih besar. Hubungan ini memiliki efek penyembuhan terhadap semua lapisan dari dirinya sendiri – di tingkat emosional, fisik dan mental.

Untuk menyembuhkan atau mengajar, sebenarnya tidak ada kaitannya dengan memiliki ketrampilan tertentu atau pengetahuan tertentu yang dapat dipelajari dari buku-buku atau mengambil kursus. Kekuatan penyembuhan tidak dapat diperoleh melalui sesuatu dari luar. Itu menyangkut frekuensi dari solusi” yang hadir dalam medan energi kalian sendiri, sebagai hasil dari pertumbuhan batin dan kejelasan kesadaran kalian sendiri. Sering sebagai guru atau penyembuh, kalian masih tetap terlibat dalam proses pertumbuhan pribadi. Sekarang ada bagian-bagian dari medan energi kalian yang telah menjadi demikian jelas dan murni, dimana mereka dapat memiliki efek penyembuhan bagi orang lain.

Penting untuk mengerti bahwa efek ini bukan sesuatu yang harus kalian lakukan dengan bekerja keras. Itu adalah klien yang memutuskan atau tidak untuk menyerap energi yang kalian tawarkan, untuk mengijinkannya masuk. Itu pilihan dari klien.

Setiap kali seseorang secara jujur meminta bantuan kalian, orang ini terbuka untuk energi kalian sedemikian rupa, dimana mereka dapat tersentuh oleh bagian yang paling murni dan paling jelas dari kalian. Bagian dari kalian ini tidak berasal dari buku-buku yang kalian baca atau ketrampilan-ketrampilan yang kalian pelajari. Ini adalah hasil dari alkimia pribadi, sebuah transformasi kesadaran pribadi yang memberi kalian ciri khas unik. Saya ingin menekankan ini dengan kuat, karena tampaknya ada kecenderungan di antara lightworker (orang-orang yang dari sifat alaminya merasa desakan kuat untuk menolong orang lain) untuk terus mencari buku baru, metode baru, kemampuan baru yang dapat membantu seseorang untuk menjadi guru atau penyembuh yang lebih baik. Penyembuhan sejati sesederhana itu.

Terlalu sering kalian masih mengidentifikasi diri kalian sendiri dengan pelaku magang atau murid yang duduk di

kaki seorang guru dan mendengarkan dan bertanya dan mencari-cari. Tapi saya mengatakan kepada kalian bahwa waktu menjadi murid sudah berlalu. Ini waktunya untuk menyatakan keahlian kalian.

Jika kalian bekerja dengan seseorang, apakah secara profesional atau dalam kehidupan pribadi kalian, cobalah untuk melepaskan semua pikiran dan alasan, semua dari praduga kalian tentang apa yang terjadi dengan orang lain, dan hanya mendengar hati kalian. Coba menyelaraskan dengan energi orang lain dari tempat yang hening di dalam. Cobalah hanya merasakan dengan hati dan intuisi dimana orang lain sedang berada, apa rasanya berada dalam dunia batin mereka

Solusi setelah itu sering sangat mudah. Apa yang diperlukan dari kalian bukanlah pengetahuan kalian tapi kebijaksanaan kalian. Apa yang diminta dari kalian bukanlah penghakiman kalian tapi kasih sayang dan pengertian mendalam kalian. Kalian bukan berada di sana untuk menyediakan solusi, untuk menjadi wajah dari otoritas. Kalian ada di sana untuk menjadi wajah dari cinta.

Mari kita kembali pada contoh untuk menggambarkan isu ini. Ambillah contoh orang tua yang ingin membantu anak-anak mereka dengan masalah yang mereka hadapi. Karena pengalamannya, orang tua sering dapat mengevaluasi konsekuensi dari tindakan-tindakan tertentu dibanding anak-anak mereka. Berdasarkan pengetahuan ini, orang tua sering memperingatkan anak-anak mereka; mereka ingin melindungi mereka dari kesulitan dan mereka menasihati untuk melakukan apa yang mereka pikir benar untuk dilakukan. Ini tampaknya mungkin cara membantu yang baik, dari sudut pandang pikiran. Dan dalam sejumlah kasus, hal yang sangat wajar untuk melakukannya.

Namun, sangat sering, jika orang tua mulai mendengarkan anaknya dari ruang yang hening, intuitif dalam dirinya, orang tua akan mengetahui bahwa apa yang dibutuhkan anak dari mereka adalah sesuatu yang sama sekali berbeda. Apa yang sering paling dibutuhkan anak adalah kepercayaan dan keyakinan dari orang tua. "Percayalah pada saya, biarkan saya menjadi siapa saya. Biarkan saya membuat kesalahan, biarkan saya tersandung dan tetaplah yakin pada saya."

Melepaskan ide-ide kalian tentang "apa yang seharusnya", harapan-harapan dan keinginan-keinginan kalian, dan benar-benar membiarkan orang lain apa adanya. Untuk menyelimuti orang lain dengan sebuah ruang keterbukaan dan kebenaran, pengertian yang tulus, adalah dengan menawarkan kekuatan penyembuhan yang nyata bagi seseorang. Ini ketika kalian tidak mencoba mengubah sesuatu dari tingkat pikiran, dimana kalian benar-benar terhubung dengan seseorang dan membukakan pintu menuju cinta dan kasih sayang bagi mereka.

Hati adalah tempat kemampuan kalian untuk menyelaraskan dengan energi orang lain dan untuk merasakan apa rasanya menjadi orang itu. Ini adalah pusat dari empati. Jelas kemudian, hati memainkan bagian penting dalam segala bentuk pengajaran atau penyembuhan spiritual. Banyak di antara kalian adalah empatis alami – kalian memiliki kecenderungan alami untuk merasakan suasana hati dan energi-energi dari orang lain. Kemampuan ini sangat melayani kalian ketika kalian bekerja dengan orang lain.





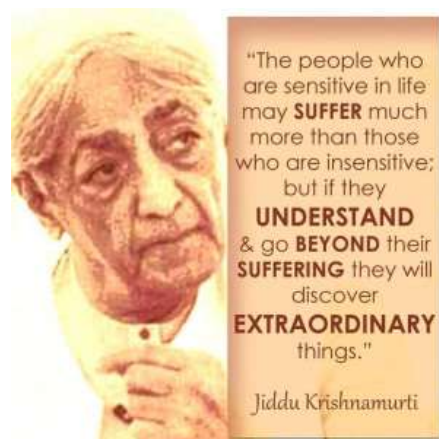
Namun juga ada jebakan penting terkait dengan kemampuan ini. Sensitivitas kalian terhadap energi orang lain dapat sedemikian kuat, sehingga kalian sulit membedakan antara emosi-emosi kalian sendiri dengan emosi-emosi orang lain. Kadang-kadang kalian begitu menyerap energi orang lain sehingga kalian kehilangan rasa kalian sendiri. Kalian mungkin ingin membantu orang lain terlalu banyak, terutama karena kalian tahu bagaimana perasaan mereka, sehingga energi-energi kalian tercampur dan kalian mulai membawa beban yang bukan milik kalian sendiri.

Ketika hal ini berlangsung, terjadi ketidakseimbangan. Kalian memberi terlalu banyak. Kalian melewati batas-batas kalian ketika kalian membiarkan diri kalian terbawa oleh penderitaan orang lain dan pergi keluar dari cara kalian untuk membantu mereka. Energi yang kalian berikan "terlalu banyak" dan akan berbalik menyerang kalian. Energi ekstra ini pergi keluar kepada orang lain, tapi tidak memberi kontribusi solusi bagi masalah mereka.

Kapanpun bila kalian merasa kosong, frustrasi atau berat setelah kalian bertemu dengan seorang klien atau membantu orang lain secara umum, ini menjadi indikasi bahwa kalian telah berusaha terlalu keras.

Ketika kalian menawarkan pengajaran dan penyembuhan dari sudut pandang yang seimbang, terpusat, kalian merasa bebas, hidup dan terinspirasi. Setelah pertemuan dengan seseorang berakhir, kalian mudah kembali ke energi kalian dan menyentuh basis diri kalian sendiri. Kalian melepaskan orang lain dan tidak ada tali atau benang yang masih terhubung antara medan-medan energi kalian.

Jika masih tersisa hubungan energi dengan orang lain karena kalian begitu ingin membuatnya sembuh atau menjadi bahagia, hubungan ini memiliki efek destruktif terhadap energi kalian. Dengan masih merasa khawatir terhadap klien tersebut, kalian akan menyerap energi-energi emosional mereka terlalu kuat. Kalian memberikan diri kalian sendiri untuk meringankan beban mereka, dan ini dimana terjadi ketergantungan emosional yang berjalan dua arah antara kedua belah pihak. Klien mulai bersandar pada kalian dan rasa nyaman kalian menjadi tergantung dari rasa nyaman mereka. Belitan energi-energi ini tidak membantu bagi klien dan menjadi beban bagi kalian.



Sekarang, saya ingin kembali ke pembicaraan saya; apakah ada metode atau teknik, dimana kita bisa mencari langsung ke akar penderitaan kita, terutama terhadap pasien-pasien?»

K: Kalau anda tidak keberatan, sekali lagi saya ingin bertanya, mengapa anda selalu berpikir dalam hal metode dan teknik? Apakah metode atau teknik dapat membebaskan manusia? Atau hanya mempercepat membentuknya ke sasaran yang di inginkan? Dan apa yang diharapkan, menjadi kebalikan dari kecemasan manusia, ketakutan, frustrasi, tekanan dan emosi negatif, ini semua bukan solusi yang benar. Selain metode atau teknik, tentu saja ada sesuatu yang bisa membantu manusia.

「Apakah itu」

Mungkin itu adalah “CINTA”



### Awalnya konsep diperlukan

Seperti memulai perjalanan, awalnya kita memerlukan peta dan kompas perjalanan (baca: konsep). Itu sebabnya, mereka yang baru berkenalan dengan meditasi akan diminta duduk bersila dengan punggung yang lurus dengan leher, mata dibuka sedikit, obyek perhatian (konsentrasi) bisa dipusatkan pada nafas atau gerakan perut. Bagi mereka yang banyak diganggu kemarahan dan kebencian diminta merenungkan hakekat kehidupan yang penuh dengan kebaikan dan cinta kasih orang lain. Ia yang hawa nafsu seksnya bergelora diminta merenungkan sifat tubuh manusia yang menjijikkan. Praktisi pemula yang pikirannya susah berkonsentrasi akan dibantu dengan berbagai macam alat bantu.

Termasuk dalam pendekatan konsep ini, banyak praktisi meditasi yang menggunakan keadaan pikiran yang terpusat rapi (tanpa bergerak sedikit pun) di sebuah titik sebagai tujuan. Bagusnya pendekatan ini, ia memberi semangat akan arah perjalanan, Bahayanya, ia sudah menimbulkan rasa frustrasi pada praktisi meditasi dalam jumlah yang tidak terhitung.

Sebagai saran sederhana, bagi praktisi pemula silahkan gunakan konsep-konsep ini sebagai peta dan kompas perjalanan. Namun sadari sejak awal, peta dan kompas hanya alat bantu, bukan tujuan itu sendiri. Melekat ngotot bahwa meditasi harus begini dan harus begitu (sesuai dengan konsep) membuat seseorang gagal beristirahat di saat ini. Sebaliknya, meditasi malah menciptakan ketegangan (stress) baru.

Di suatu waktu, ketika meditasi sudah mulai menjadi kebiasaan, lebih-lebih menyatu dengan setiap langkah keseharian, di sana diperlukan lompatan untuk keluar dari konsep. Dalam bahasa seorang guru: "Effort is necessary when we are not proficient". Sebelum meditasi membadan dalam keseharian, manusia memerlukan usaha, upaya, bimbingan dan konsep. Sebaliknya, ketika meditasi sudah menyatu dengan keseharian,

melompatlah dari effort (upaya) menjadi effortless (alamiah, spontan, otentik, tanpa konsep).

Ciri praktisi meditasi yang praktek kesadarannya sudah mendalam, ia tidak lagi sibuk dengan cara melekat pada hal-hal positif dan menolak hal-hal negatif, merayakan kesenangan serta menendang kejengkelan. Seperti cuaca di atas sana, ada saatnya mendung, ada kalanya terang benderang. Hanya keterbukaan untuk memeluk semua apa adanya yang membuat seseorang bisa beristirahat rapi di saat ini.

Bila dalam samatha seseorang masih memiliki sesuatu yang disenangi, dalam Vipashana (pandangan terang) praktisi belajar untuk tidak melekat pada hal-hal menyenangkan, tidak menolak hal-hal menjengkelkan. Lebih sempurna dari ketenangan keseimbangan samatha, di tingkat Vipashana manusia belajar untuk melihat apa saja yang muncul seperti awan yang muncul dan lenyap. Yang menyenangkan awan putih, yang menjengkelkan awan hitam, keduanya muncul lenyap secara tidak kekal. Siapa saja yang sudah mabadankan ini dalam-dalam, lama-lama akan seperti langit (sebagai simbol Vipashana). Awan putih tidak membuat langit jadi putih, awan hitam tidak membuat langit jadi hitam. Apa pun yang terjadi langit tetap biru, luas tidak terbatas.

Ibarat kaki yang melangkah menuju tujuan. Kesempurnaan keenam (keheningan atau kekosongan) serupa mata yang membimbing perjalanan. Makanya ada yang menyebutkan, keheningan yang tidak dipeluk oleh kasih sayang tidak pernah diajarkan sebagai jalan pencerahan. Sebagaimana bahan renungan terdahulu, keheningan baru sempurna bila diisi dengan kasih sayang (sebagai intisari lima kesempurnaan). Kasih sayang baru sempurna jika dilakukan dalam keheningan (baca: tanpa keakuan). Ia yang dua sayap keheningan dan kasih sayangnya sudah sama kuatnya, di waktu kematian akan bernasib serupa anak burung garuda. Begitu telurnya pecah, ia langsung terbang bebas ke alam pencerahan.\*)

Di Tantra, salah satu pendekatan yang tersedia dalam menerangkan perjalanan meditasi adalah empat yoga Mahamudra. Pertama bernama one-pointedness. Di tahap ini, seseorang bisa istirahat dalam ketenangan-keseimbangan selama ia inginkan. Kedua, simplicity (kesederhanaan). Pada tingkatan ini, praktisi meditasi mulai menjadi sesederhana bayi yang istirahat (berteduh) pada pikiran biasa (ordinary mind). Ketiga, one taste maknanya semua dualitas (baik-buruk, benar-salah, suci-kotor dll) kehilangan cengkeramannya, kemudian membuat semuanya menjadi satu rasa (tidak lagi dua rasa). Meminjam pendapat Lama Zopa Rinpoche: "Dalam Shunyata (keheningan sempurna) semuanya satu rasa". Keempat, setelah disempurnakan one taste, praktisi meditasi kemudian melangkah menuju nonmeditation. Di tahapan ini, semua dualitas tetap (dualistic fixation), kebiasaan, kerangka serta konsep lenyap. Tidak ada lagi yang perlu digali, tidak ada lagi yang perlu dicapai. Seseorang sudah sampai di ujung perjalanan. Apa yang perlu dimurnikan sudah dimurnikan, apa yang butuh disempurnakan sudah disempurnakan. Semuanya menjadi meditasi.

Di samping empat yoga Mahamudra, perjalanan Tantra bisa juga disederhanakan menjadi dua: Trekcho dan Togal. Dalam Trekcho, semua dualitas (baik-buruk, suci-kotor, sukses-gagal dll) dilampau. Tatkala semua dualitas terlampau, langsung seseorang sampai di puncak gunung Togal. Tandanya, sejak awal yang tidak berawal (beginningless beginning) sampai akhir yang tidak ada akhirnya (endless ending) semuanya sempurna apa adanya.





## Anda Bukan Korban

Ciri utama manusia yang defisit sukacita, selalu menyebut diri sebagai korban. Dari korban ketidakdewasaan orang tua, korban ketidakmatangan pasangan hidup, korban sekolah yang liar. Digabung menjadi satu, orang lain diletakkan sebagai sumber penderitaan, dirinya sendiri sebagai korban.

Yang lebih menyedihkan lagi, rasa dikorbankan ini kemudian ditumpahkan ke orang lain dalam bentuk kemarahan, kebencian, ketidakpuasan. Dan tidak ada orang lain yang mau menerima tumpahan sampah emosi ini. Sehingga jadilah kehidupan seperti api yang berjumpa api. Ia menjadi awal banyak sekali kebakaran yang membuat bumi miskin sukacita.

Bila boleh jujur, tidak ada di antara kita yang lahir dari orang tua yang sempurna, memiliki pasangan hidup atau sekolah yang sempurna. Semua manusia memiliki cacat masa lalu. Bila orang biasa dilukai oleh cacat masa lalu, para bidadari (angels) menggunakannya sebagai tanda-tanda perjalanan.

Ciri utama para sahabat dengan beban mental yang berat kemudian jatuh sakit, mereka menggondong masa lalu demikian beratnya. Begitu beban itu jauh melebihi kemampuan, maka sakit yang menjadi tamu kehidupan kemudian.

Dan faktor terpenting yang membuat masa lalu demikian beratnya adalah ketidakmampuan seseorang untuk memaafkan. Padahal, dalam kadar yang berbeda semua orang memiliki masa lalu yang gelap. Bila orang biasa menggondongnya, para master sudah lama melepaskan gendongan ini di belakang.

Sakit-sehat, senang-sedih serupa gelombang. Dan kesembuhan lebih dekat dengan samudra. Perlu dicatat rapi, gelombang mana pun tidak pernah mengganggu samudra.



Bedanya dengan pendekatan kesembuhan ala Barat, meditasi tidak memiliki satu musuh pun yang perlu dibuang. Semua – senang-sedih, pujian-cacian, dll – diberi jarak yang sama, semua didekap dengan senyuman lembut yang sama. Kata kuncinya adalah memeluk lembut.

Ia yang lama tekun, tulus, konsisten menyembuhkan diri seperti ini, suatu hari mengerti, kegelapan yang

menimbulkan banyak guncangan hanya gelombang. Kadang naik bersama sukacita, kadang turun dibawa dukacita. Sifat alamiah gelombang memang naik turun. Perlu dicatat baik-baik, gelombang tidak pernah bisa mengganggu samudra (baca: diri sejati). Ia yang sudah menggali dalam tahu, jiwa yang indah lebih mirip dengan samudra dibandingkan gelombang. Di samudra semua dipeluk, didekap menjadi bahan-bahan pertumbuhan.

***Cahaya ini tidak menyilaukan, sekaligus mengusir kegelapan malam.***

: “Saya lupa diri saya siapa. Tiba-tiba saya menemukannya kembali dalam doa. Di kedalaman doa baru mengerti, ternyata saya ada sekaligus tiada”. Itu sebabnya, di salah satu bagian bukunya Sushila Blackman menyimpulkan: “To die is to rest“. Bagi para suci wafat adalah isitirahat. Pencari di jalan bakti istirahat dalam pelayanan, pencari di jalan pengetahuan istirahat dalam keheningan. Di jalan tanpa jalan istirahatnya tidak terwakili kata-kata.

Sekarang, saya ingin kembali ke pembicaraan saya; apakah ada metode atau teknik, dimana kita bisa mencari langsung ke akar penderitaan kita, terutama terhadap pasien-pasien?]

K: Kalau anda tidak keberatan, sekali lagi saya ingin bertanya, mengapa anda selalu berpikir dalam hal metode dan teknik? Apakah metode atau teknik dapat membebaskan manusia? Atau hanya mempercepat membentuknya ke sasaran yang di inginkan? Dan apa yang diharapkan, menjadi kebalikan dari kecemasan manusia, ketakutan, frustrasi, tekanan dan emosi negatif, ini semua bukan solusi yang benar. Selain metode atau teknik, tentu saja ada sesuatu yang bisa membantu manusia.

「Apakah itu」

Mungkin itu adalah “CINTA”

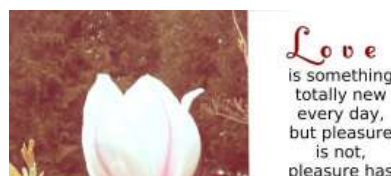


Tuhan akan senantiasa mengamati aktivitas-aktivitas manusia bahkan yang terkecil sekalipun untuk menemukan ada/tidaknya jejak-jejak cinta-kasih.

– **Sri Sathya Sai Baba**

Dalam perjalanan spiritual, hanya terdapat satu jalan mulia, yaitu jalan CINTA-KASIH. –

– **Sri Sathya Sai Baba**





continuity.  
Love is  
always new,  
and therefore  
it is its own  
**eternity**  
- idda khatimuzul-

Dia adalah seorang Psikoanalisis, juga seorang analis, sudah berpraktek selama beberapa tahun dan telah menyembuhkan banyak orang, bereputasi baik, saat ini bekerja di rumah sakit, juga membuka praktek sendiri. Banyak orang kaya datang untuk pengobatan, karena ini dia mempunyai hidup yang makmur, membeli mobil mahal, juga punya sebuah rumah di desa. Dia sangat serius akan pekerjaannya, tidak hanya menganggapnya sebagai alat mencari uang. Dia menggunakan metode analisis yang berbeda sesuai dengan keadaan pasien, juga pernah belajar hipnotisme, dan kadang-kadang melakukan hipnotis terhadap pasien.

Dia berkata, ini merupakan hal yang misterius. Selama dalam keadaan hipnotis, orang dapat dengan bebas dan mudah berterus terang mengungkapkan dorongan dan respons yang tersimpan di lubuk hati terdalam. Setiap pelaksanaan hipnotis, saya merasa sangat menakjubkan. Saya sudah sangat jujur dan hati-hati, juga sangat jelas bahaya dari hipnotis. Terutama keahlian ini akan lebih berbahaya kalau di kuasai oleh orang-orang yang tidak bermoral. Hipnotis mungkin jalan pintas dari penyembuhan, mungkin juga tidak, biasanya saya tidak setuju untuk menggunakannya, kecuali dalam memecahkan beberapa kasus pelik. Untuk menyembuhkan pasien dibutuhkan proses waktu yang sangat lama, umumnya beberapa bulan, berpraktek di bidang ini cukup melelahkan.

Dia terus melanjutkan... belum lama ini, seorang pasien yang telah menerima pengobatan beberapa bulan datang menemui saya, dia adalah seorang wanita yang sangat cerdas, banyak membaca dan memiliki minat yang luas. Hari itu, dia menunjukkan senyum yang telah lama menghilang, dengan nada suara yang gembira dia memberitahu saya, bahwa dia di bujuk oleh beberapa teman untuk mendengar beberapa pembicaraan anda. setelah mendengarkan pembicaraan anda, dia merasa terlepas dari beberapa emosi negatif kuat yang telah lama tersimpan. pertama kali mendengar pembicaraan anda, dia merasa benar-benar bingung, sebelumnya dia tidak pernah mendengar pemikiran-pemikiran dan kata-kata yang baru ini, tampaknya kontradiktif. Saat itu dia tidak ingin mendengar pembicaraan kedua. Tetapi temannya menjelaskan bahwa hal ini sering terjadi, dan harus mendengar beberapa pembicaraan sebelum mengambil keputusan. Akhirnya dia mendengar semua pembicaraan anda, dan seperti yang saya katakan sebelumnya, dia merasa terlepas. Apa yang anda katakan sepertinya menyentuh titik kesadaran tertentu, tanpa usaha keras apapun dia terbebas dari frustrasi dan depresi. Dia merasa depresi telah menghilang tanpa jejak, tidak muncul kembali. Ini adalah beberapa bulan yang lalu. Kemudian saya melihatnya pada hari yang lain, gejala depresi dia benar-benar menghilang sepenuhnya. Dia sekarang normal dan sangat bahagia, terutama hubungannya dengan keluarga lebih harmonis, tampaknya semua berjalan baik.

Dia melanjutkan, ini semua hanya awal, [anda lihat, berkat pasien ini, saya mulai membaca ajaran-ajaran anda, dan apa yang ingin benar benar saya tanyakan kepada anda adalah apakah ada cara atau metode yang lebih singkat, dan cepat yang bisa memcabut akar penderitaan manusia? Teknik pengobatan saat ini terlalu memakan waktu, dan membutuhkan banyak penyelidikan terhadap pasien.]

K: Pak, saya ingin bertanya: apa yang ingin anda lakukan pada pasien anda?

[Sangat sederhana, menyisihkan semua istilah psikoanalisis, kami mencoba membantu mereka mengatasi



depresi, keluar dari kesulitan mereka, dan beradaptasi dengan masyarakat.」

K: Apakah anda merasa sangat penting membantu orang untuk beradaptasi dengan masyarakat yang tercemar?

「Masyarakat ini mungkin telah mundur dan membusuk, tetapi reformasi sosial bukan urusan kita. Tugas kita adalah membantu pasien menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan, menjadi warga negara yang lebih berbahagia dan berguna. Kita berurusan dengan kasus abnormal dan tidak mencoba untuk membuat orang menjadi super-normal. Yang terakhir ini bukan fungsi kita.」

K: Apakah anda berpikir anda bisa memisahkan diri dari fungsi anda? Jika saya bertanya, menciptakan sebuah tatanan yang sama sekali baru, sebuah dunia dimana tidak ada peperangan, tanpa konfrontasi dan kompetisi, apakah ini merupakan fungsi anda? Apakah semua desakan dan dorongan ini dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang bisa membina orang abnormal? kalau seseorang hanya peduli membantu individu untuk menyesuaikan diri dengan pola masyarakat yang ada saat ini, di sini atau tempat lain, bukankah dia telah membantu menciptakan frustrasi, penderitaan dan kehancuran?

「Apa yang anda katakan ada beberapa kebenarannya. Tetapi sebagai seorang psikiater, saya tidak merasa bahwa kami telah sepenuhnya siap, untuk bisa mendalami penyebab dari seluruh penderitaan manusia.」

K: Pak, yang anda perhatikan tampaknya bukan perkembangan total manusia, tetapi hanya berfokus pada bagian tertentu dari kesadaran total manusia. Penyembuhan bagian tertentu mungkin sangat diperlukan, tetapi tanpa memahami proses total perkembangan manusia, mungkin dapat menimbulkan bentuk penyakit lainnya. Jelas sekali, ini bukan sesuatu yang bisa di argumentasi atau spekulasikan, ini adalah fakta jelas yang harus dipertimbangkan, bukan hanya oleh spesialis, tetapi oleh kita masing-masing.

「Anda mengarah ke masalah yang sangat mendalam dan saya tidak terbiasa, saya menemukan diri ini diluar pemahaman saya. Saya hanya samar-samar memikirkan hal ini, dan tentang apa yang sebenarnya kita selesaikan dalam menghadapi pasien kita terpisah dari prosedur biasa. Anda lihat, kebanyakan dari kita tidak sadar juga tidak memiliki kecenderungan untuk mempelajari semua ini. Tetapi menurut saya kita harus berbuat lebih banyak eksplorasi, selain membantu diri sendiri terbebas, mungkin juga bisa membantu pasien terlepas dari kebingungan dan penderitaan dalam peradaban barat ini.」

K: Kebingungan dan kesengsaraan tidak hanya di barat, seluruh umat manusia di dunia berada dalam keadaan yang sama. Ini bukan masalah individu, juga masalah dunia. Mereka saling ketergantungan dan keterkaitan. Tidak ada keraguan, yang kita khawatirkan adalah masalah seluruh umat manusia, tidak ada pembagian barat atau timur yang merupakan divisi geografis sewenang-wenang. Kesadaran setiap orang berkaitan erat dengan Tuhan, kematian, keadilan, kehidupan benar dan bahagia, anak-anak dan pendidikan mereka, peperangan dan perdamaian. Tanpa memahami ini semua, mungkinkah ada penyembuhan manusia?

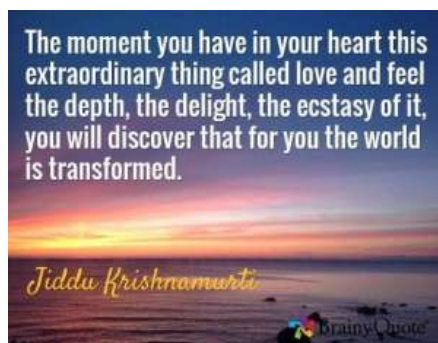
「Pak, anda benar. Tetapi saya pikir hanya sedikit dari kita yang mempunyai kemampuan untuk melakukan studi ekstensif dalam. Sebagian besar dari kita tumbuh dalam modus pendidikan yang salah, kita menjadi spesialis atau teknisi, namun sayang sekali, ini menjadi jalan buntu bagi kita. Apakah keahlian menjadi spesialis jantung atau psikiater, para ahli masing-masing membangun dunia kecil mereka sendiri, seperti para ulama. Meskipun kadang memburu materi lain, tetapi kita tetap tunduk pada lingkup daerah sendiri, dan tetap mempertahankan keadaan ini sampai hari tua kemudian mati. Anda benar. Tetapi kenyataannya adalah ini.」

「Sekarang, saya ingin kembali ke pembicaraan saya; apakah ada metode atau teknik, dimana kita bisa mencari langsung ke akar penderitaan kita, terutama terhadap pasien-pasien?」

K: Kalau anda tidak keberatan, sekali lagi saya ingin bertanya, mengapa anda selalu berpikir dalam hal metode dan teknik? Apakah metode atau teknik dapat membebaskan manusia? Atau hanya mempercepat membentuknya ke sasaran yang di inginkan? Dan apa yang diharapkan, menjadi kebalikan dari kecemasan manusia, ketakutan, frustrasi, tekanan dan emosi negatif, ini semua bukan solusi yang benar. Selain metode atau teknik, tentu saja ada sesuatu yang bisa membantu manusia.

「Apakah itu」

Mungkin itu adalah “CINTA”



## *Healing of J Krishnamurti*

iklan

Bagikan ini:

 Facebook 1

 Suka

Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Cinta Manusia dan Cinta Ilahi](#), [Percakapan Jiddu Krishnamurti](#) dan tag [cinta](#), [healing](#), [K](#), [krishnamurti](#), [kriya yoga indonesia](#), [mungkin itu adalah cinta](#), [penyembuhan](#), [rumi](#). Tandai [permalink](#).